



STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA DI SD NEGERI LAMTEH KABUPATEN ACEH BESAR

Novi Andriyani^{1*)}, Faisal Anwar²⁾, Indah Suryawati³⁾

^{1,2,3)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Serambi mekkah, Banda Aceh, Indonesia

e-mail: noviandriani@gmail.com; faisal.anwar@serambimekkah.ac.id;
indah.suryawati@serambimekkah.ac.id

Corresponding Author:

Email:

noviandriani@gmail.com

Keywords: Strategi guru, karakter, tanggung jawab, siswa, SD Negeri Lamteh

How To Cite

Andriyani, N., et. al. (2025). Strategi Guru dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri Lamteh Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Technology and Literacy in Education*, 4 (1): 25-34

Abstract

This study aims to investigate the strategies employed by teachers and the challenges they encounter in fostering students' sense of responsibility at SD Negeri Lamteh, Aceh Besar District. The research involved one classroom teacher and 30 fourth-grade students. Data were collected through interviews and questionnaires, and subsequently analyzed using Miles and Huberman's interactive model, which includes data collection, reduction, display, and conclusion drawing. The findings reveal that the teacher implemented various strategies, such as task monitoring, the use of guiding questions, collaborative learning, and the creation of a supportive learning environment. These approaches were found to be effective in enhancing students' discipline and sense of responsibility. The main challenges identified included peer distractions and varying levels of student motivation. Nevertheless, 86.40% of students were classified in the "Excellent" category for responsibility, indicating the overall effectiveness of the strategies applied. These results highlight the pivotal role of teachers in cultivating students' sense of responsibility from an early stage in elementary education.

Keywords: Teacher strategy, character, responsibility, students, SD Negeri Lamteh

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dan kendala yang dialami guru dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di SD Negeri Lamteh Kabupaten Aceh Besar. Subjek penelitian meliputi 1 guru kelas dan 30 siswa kelas IV. Data diperoleh melalui wawancara dan angket, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman, yang mencakup tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi seperti pemantauan tugas, penggunaan pertanyaan pemantik, pembelajaran kolaboratif, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Strategi ini efektif meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Kendala yang dihadapi guru antara lain gangguan dari teman sebaya serta motivasi siswa yang bervariasi. Meski demikian, 86,40% siswa mencapai kategori "Sangat Baik" dalam karakter tanggung jawab, menunjukkan strategi guru efektif dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa. Hasil penelitian ini menggaris bawahi pentingnya peran guru dalam pengembangan karakter tanggung jawab sejak usia sekolah dasar.

Kata Kunci: Strategi guru, karakter, tanggung jawab, siswa, SD Negeri Lamteh

INTRODUCTION

Pendidikan di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Salah satu karakter yang sangat penting untuk dikembangkan adalah tanggung jawab. Karakter ini merupakan landasan bagi siswa dalam menjalankan kewajiban mereka baik di sekolah maupun di masyarakat. Pembentukan karakter tanggung jawab di sekolah dasar akan memberikan dampak jangka panjang bagi perkembangan pribadi dan sosial siswa. Menurut Sunarti (2021:74), "Karakter tanggung jawab adalah kemampuan individu untuk mengelola kewajiban dan tugas mereka dengan baik, serta bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan." Di sekolah dasar, pembentukan karakter ini sangat dipengaruhi oleh strategi dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, peran guru menjadi sangat krusial dalam mengembangkan karakter tanggung jawab pada siswa.

Pembentukan karakter tanggung jawab siswa tidak bisa dilakukan secara instan. Dibutuhkan strategi yang tepat dan konsisten untuk menanamkan nilai-nilai ini

pada siswa. Menurut penelitian Wardani (2020:46), "Strategi yang efektif dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa mencakup pembelajaran kontekstual, modeling, diskusi kelompok, dan pemberian tugas yang menantang". Dengan strategi-strategi ini, siswa dapat belajar untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Guru memiliki berbagai peran dalam pendidikan karakter, mulai dari sebagai pendidik, pembimbing, hingga teladan bagi siswa. Guru adalah figur penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui interaksi sehari-hari, guru dapat menanamkan nilai-nilai tanggung jawab pada siswa. Lickona, 2022; Simanullang;2025) Menurut Fadillah (2023:168) "Peran guru adalah peran kunci dalam pendidikan, di mana guru bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, pengajaran, dan pembelajaran kepada siswa". Guru memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pendidik akademik, tetapi juga sebagai pendidik moral. Menurut Sari

(2021:46), "Guru yang efektif dalam pendidikan karakter adalah mereka yang mampu menjadi teladan bagi siswa, memberikan contoh nyata tentang tanggung jawab, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter".

Meskipun pentingnya pendidikan karakter telah diakui secara luas, namun implementasinya di sekolah dasar masih menghadapi banyak kendala. Kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga. Menurut penelitian Yulianti (2022:78), "Pembentukan karakter tanggung jawab tidak hanya tugas sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar". Namun, seringkali terjadi kurangnya koordinasi antara sekolah dan keluarga dalam mendidik karakter siswa. Hal ini mengakibatkan siswa mendapatkan pesan yang tidak konsisten tentang pentingnya tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri Lamteh Kabupaten Aceh Besar diketahui bahwa masih terdapat kekurangan pada karakter tanggungjawab siswa. Faktor yang

mempengaruhi kurangnya rasa tanggung jawab siswa saat di dalam kelas, seperti tidak mau mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama, tidak menyelesaikan tugas yang sudah disampaikan oleh guru, tidak membawa buku paket atau buku tulis, tidak melaksanakan tugas piket, serta tidak mematuhi tata tertib di sekolah. Hal ini disebabkan belum maksimalnya nilai-nilai karakter tanggung jawab pada diri siswa. Maka dari itu, untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa dapat dilakukan melalui optimalisasi strategi guru sebagai pengelola, pengarah dan evaluator serta memberikan motivasi kepada siswa. Dengan guru menerapkan karakter tanggung jawab dikelas diharapkan mampu meningkatkan nilai karakter tanggung jawab pada diri siswa.

Penanaman karakter tanggung jawab pada siswa sangat penting dalam membentuk pribadi yang mampu berkomitmen dan menghadapi konsekuensi dari setiap tugas dan kewajiban yang dilakukannya. Pembentukan karakter tanggung jawab siswa dalam belajar harus melalui proses pembiasaan tugas dan kegiatan yang diberikan

oleh guru terhadap siswa. Hal ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan karakter tanggung jawab siswa dalam belajar.

METHOD

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:7) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk katakata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait peran guru dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa melalui implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri Lamteh Kabupate Aceh Besar. Adapun waktu penelitian telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek adalah 1 orang guru wali kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Lamteh Kabupate Aceh Besar yang berjumlah

30 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman yang meliputi Data Collection, Data Reduction, Data Display dan Conclusion Drawing/Verification. Sedangkan untuk data hasil angket karakter tanggung jawab siswa dianalisis dengan teknik analisis persentase

RESULT AND DISCUSSION

Strategi Guru dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa

Guru di SD Negeri Lamteh menerapkan berbagai strategi untuk mengembangkan karakter tanggung jawab siswa. Pertama, guru memantau langsung proses pengerjaan tugas siswa dan menetapkan batas waktu untuk setiap tugas. Strategi ini mendorong siswa untuk disiplin dalam mengatur waktu dan mengembangkan kebiasaan menyelesaikan tugas tepat waktu. Hasfira dan Marelda (2021: 48) mendukung pendekatan ini, menegaskan bahwa suasana kelas yang positif dan apresiatif, serta kontrol langsung oleh guru, mampu meningkatkan komitmen siswa

dalam menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh.

Selain itu, guru menggunakan pertanyaan pemantik sebagai strategi untuk mendorong rasa tanggung jawab siswa. Pertanyaan-pertanyaan ini mengarahkan siswa agar lebih kritis dan bertanggung jawab atas hasil tugas yang mereka kerjakan. Setia Wati (2020: 50) menekankan bahwa motivasi dan dukungan emosional berperan penting dalam menjaga fokus siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka. Melalui pendekatan ini, guru mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam proses belajar, yang penting untuk membangun karakter tanggung jawab.

Guru juga menerapkan pembelajaran kolaboratif seperti proyek kelompok, di mana siswa didorong untuk bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap hasil bersama. Menurut Khoerunnisa (2021: 99), pembelajaran berbasis proyek ini efektif dalam memperkuat keterampilan sosial dan rasa tanggung jawab siswa, karena setiap siswa memiliki peran dalam kesuksesan kelompok. Dengan demikian, strategi pembelajaran kolaboratif yang diterapkan guru

tidak hanya membangun karakter tanggung jawab tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial siswa, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di usia dasar.

Lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan dari guru juga berperan penting dalam menumbuhkan tanggung jawab siswa. Siswa menyatakan bahwa mereka termotivasi untuk belajar dan bertanggung jawab atas tugas mereka karena dukungan dari guru dan suasana kelas yang nyaman. Yuliani dan Supriatna (2023: 196) mendukung pandangan ini, menyatakan bahwa suasana belajar yang interaktif dan positif dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang pada akhirnya memperkuat karakter tanggung jawab mereka dalam belajar.

Kendala dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa

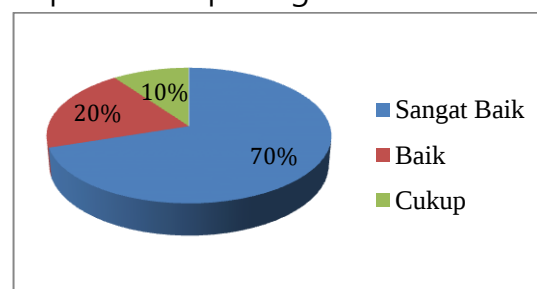
Meskipun berbagai strategi telah diterapkan, guru di SD Negeri Lamteh menghadapi sejumlah kendala dalam membangun karakter tanggung jawab siswa. Salah satu kendala utama yang ditemukan adalah adanya gangguan eksternal, seperti teman sebaya yang kurang

kondusif saat belajar di kelas. Beberapa siswa melaporkan adanya gangguan dari teman yang mengurangi konsentrasi mereka dalam mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sosial kelas yang dinamis dapat memengaruhi fokus dan tanggung jawab siswa. Ricardo dan Meilani (2017: 24) menyatakan bahwa lingkungan sosial yang tidak mendukung dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam mencapai kualitas belajar yang optimal.

Selain itu, motivasi siswa yang bervariasi juga menjadi tantangan. Ada siswa yang termotivasi secara intrinsik, namun ada pula yang kurang memiliki motivasi yang kuat dalam menyelesaikan tugas. Guru berupaya memotivasi siswa melalui berbagai strategi, tetapi dukungan motivasi ini tidak selalu efektif pada semua siswa. Arianti (2018: 132) menekankan bahwa motivasi intrinsik dan keterlibatan aktif siswa berperan besar dalam keberhasilan strategi pembelajaran, tetapi perbedaan individu pada setiap siswa tetap menjadi tantangan bagi guru dalam membangun karakter tanggung jawab.

Secara keseluruhan, guru di SD Negeri Lamteh telah menggunakan berbagai metode untuk meningkatkan tanggung jawab siswa, mulai dari pemantauan tugas, penerapan pembelajaran kolaboratif, hingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Namun, gangguan eksternal dari teman sebaya dan perbedaan motivasi siswa menjadi kendala yang membutuhkan pendekatan lebih lanjut agar setiap siswa dapat mengembangkan karakter tanggung jawab yang lebih kuat.

Hasil analisis data angket karakter tanggung jawab siswa di SD Negeri Lamteh Kabupaten Aceh Besar, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Nilai Persentase Karakter Tanggungjawab Siswa

Berdasarkan hasil analisis data angket, karakter tanggung jawab siswa kelas IV di SD Negeri Lamteh Kabupaten Aceh Besar, tergolong sangat baik secara keseluruhan. Dari 30 responden yang dianalisis,

terdapat 86,40% dari nilai keseluruhan yang masuk dalam kategori "Sangat Baik". Sebagian besar siswa menunjukkan tanggung jawab yang tinggi, dengan nilai persentase individu bervariasi antara 70% hingga 100%. Secara rinci, sebanyak 21 siswa (70%) berada dalam kategori "Sangat Baik", dengan persentase individu di atas 85%. Hanya beberapa siswa yang berada dalam kategori "Cukup" dan "Baik", sehingga menunjukkan adanya perbedaan tingkat tanggung jawab, tetapi mayoritas siswa menunjukkan sikap tanggung jawab yang konsisten dan kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa program atau strategi yang dilakukan guru di SD Negeri Lamteh telah berhasil membentuk karakter tanggung jawab yang baik pada siswa.

Mayoritas siswa kelas IV di SD Negeri Lamteh Kabupaten Aceh Besar memiliki karakter tanggung jawab yang tinggi, dengan persentase keseluruhan sebesar 86,40% berada dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menandakan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap tanggung jawab yang kuat dalam kegiatan belajar sehari-hari. Karakter tanggung jawab

pada siswa ini ditunjukkan melalui berbagai aspek, seperti kepatuhan pada aturan kelas, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta kesadaran dalam menjaga fasilitas sekolah.

Hasil yang positif ini dipengaruhi oleh strategi guru dalam pendekatan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah. Pembiasaan sikap disiplin, pemberian contoh nyata oleh guru, serta lingkungan belajar yang mendukung dapat menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter tanggung jawab. Selain itu, adanya kegiatan tambahan seperti tugas kelompok atau proyek-proyek kecil yang menuntut kerja sama dan komitmen juga membantu siswa dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab terhadap tugas dan peran mereka masing-masing. Bagi siswa yang berada di kategori "Cukup" atau "Baik", mungkin terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti perbedaan karakter individu, tingkat kedisiplinan di lingkungan rumah, serta dukungan dari orang tua. Namun, secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan di SD Negeri Lamteh telah berhasil membentuk karakter tanggung

jawab pada siswa di sekolah tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan juga di dukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Suryana (2019:45), yang menjelaskan bahwa pembentukan karakter tanggung jawab di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh lingkungan pembelajaran dan peran aktif guru sebagai teladan. Guru yang konsisten memberikan contoh tanggung jawab dan disiplin akan cenderung membentuk siswa yang mengikuti perilaku tersebut. Hal ini mendukung temuan di SD Negeri Lamteh, di mana sebagian besar siswa memperlihatkan sikap tanggung jawab yang tinggi, yang mungkin merupakan hasil dari teladan positif yang mereka lihat di lingkungan sekolah.

Selanjutnya Wulandari (2021:56) menambahkan bahwa pembentukan karakter seperti tanggung jawab pada anak usia sekolah dasar memerlukan pembiasaan yang konsisten. Pembiasaan tersebut bisa melalui kegiatan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan kelas, atau dengan memberikan tanggung jawab kecil

pada siswa. Wulandari menegaskan pentingnya peran sekolah dalam menciptakan rutinitas yang mendukung pembentukan tanggung jawab sejak usia dini. Dari hasil penelitian ini dan dukungan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter tanggung jawab di SD Negeri Lamteh berjalan dengan baik berkat penerapan metode pembelajaran dan pembiasaan yang mendukung siswa untuk belajar bertanggung jawab secara mandiri. dari bahan bekas.

CONCLUSION

Guru di SD Negeri Lamteh menggunakan berbagai strategi yang terbukti efektif dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. Strategi ini meliputi pemantauan langsung terhadap pengerjaan tugas dan pemberian batas waktu, yang mengajarkan siswa kedisiplinan dan kebiasaan menyelesaikan tugas tepat waktu. Guru juga menggunakan pertanyaan pemantik untuk mendorong siswa lebih kritis dan sadar akan tanggung jawab mereka terhadap hasil tugas. Selain itu, penerapan pembelajaran kolaboratif seperti proyek kelompok berhasil menumbuhkan rasa tanggung jawab

dalam konteks kerja sama, serta meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dukungan dari lingkungan belajar yang kondusif dan apresiasi dari guru menciptakan suasana yang mendukung siswa untuk lebih termotivasi dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar.

Kendala yang dihadapi guru dalam upaya membentuk karakter tanggung jawab siswa. Kendala utama adalah adanya gangguan eksternal dari teman sebaya yang kurang kondusif, yang dapat mengurangi konsentrasi siswa. Selain itu, motivasi siswa yang beragam menjadi tantangan tambahan. Beberapa siswa memiliki motivasi tinggi untuk bertanggung jawab, sedangkan lainnya memerlukan lebih banyak dorongan untuk tetap konsisten dalam menyelesaikan tugas. Perbedaan karakter individu ini membutuhkan pendekatan yang lebih personal agar setiap siswa dapat mengembangkan sikap tanggung jawab yang kuat.

Hasil analisis data angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas IV di SD Negeri Lamteh memiliki karakter tanggung jawab yang tinggi, dengan persentase sebesar 86,40% yang berada dalam

kategori "Sangat Baik". Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawab yang kuat dalam berbagai aspek, seperti kepatuhan terhadap aturan kelas, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, serta kesadaran dalam menjaga fasilitas sekolah. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas pendekatan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah tersebut.

REFERENCES

- Arianti, L. (2018). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 132.
- Fadillah, H. (2023). Peran guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah menengah pertama pada sekolah binaan. *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(1), 164–173.
- Hasfira, & Marelda, M. (2021). Pengaruh suasana kelas dan motivasi siswa terhadap pencapaian akademik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 48.

- Khoerunnisa, R. A. (2021). Pembelajaran berbasis proyek dan keterampilan sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 99.
- Lickona, T. (2022). *Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues*. New York: Touchstone.
- Ricardo, J., & Meilani, S. (2017). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24.
- Sari, M. (2021). Peran guru dalam pendidikan karakter siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 45–58.
- Setia Wati, H. M., Triposa, R., & Purba, R. (2020). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal. *Journal of Islamic Primary Education*, 5(1), 50–51.
- Simanullang, W. A. S., Aswita, D., Maulidar, M., & Rizal, S. (2025). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN IPAS TERHADAP LITERASI SAINS SISWA DI SD NEGERI 60 BANDA ACEH. *Jurnal Seramoe Education*, 2(1), 19–29
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sunarti, S. (2021). Strategi pengembangan karakter tanggung jawab di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(3), 112–125.
- Suryana, D. (2019). *Pendidikan karakter di sekolah dasar: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Andi.
- Wardani, R. (2020). *Metode efektif dalam pendidikan karakter di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Anak, 7(2), 134–148.
- Wulandari, R. (2021). *Dasar-dasar pembentukan karakter pada anak usia sekolah*. Surabaya: Gramedia.
- Yuliani, R., & Supriatna, D. (2023). Metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. *J-KIP: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(2): 196
- Yulianti, Y. (2022). Peran keluarga dalam pendidikan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 77–90.